

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. PJOK memfokuskan pada pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani Depdiknas (2003:5). Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:V) menyatakan bahwa, tujuan mata pelajaran penjasorkes adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang diharapkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Salah satu olahraga yaitu permainan bola voli yang merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan siswa baik secara mental maupun fisik.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (pasal 1, butir 1).

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing-masing anggota regu. Tuntutan ini akan lebih nampak dalam permainan kelas tinggi. Taktik dan strategi yang digunakan untuk memenangkan permainan menuntut pemain dan regunya untuk saling kerjasama dan saling memahami akan kebutuhan dan kebiasaan masing-masing pemain Toto Subroto, dkk, (2008: 1.33).

Menurut Nugraha (2010:21) “bola voli adalah cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan masing-masing grup memiliki enam orang pemain”. Tujuan dari permainan bola voli adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan dan menjaga bola agar tidak mati di wilayah sendiri. Mem-voli adalah memukul bola sebelum bola jatuh mengenai lapangan, mem-voli dilakukan dengan cara memantulkan bola ke atas dengan menggunakan seluruh anggota tubuh dengan syarat sentuhan atau pantulan yang harus sempurna.

Menurut Herry Koesyanto (2003:10), belajar adalah berusaha atau melatih agar mendapat kepandaian. Arti belajar dasar bermain bola voli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli. Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari di antaranya adalah

teknik dasar servis, pas (*passing*), umpan (*set-uper*), *smash* dan bendungan (*block*).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya keberhasilan belajar siswa, khususnya smash bola voli, antara lain meloncat mendahului bola sebelum bola di lambungkan di udara sehingga bola sulit untuk dikontrol, kurangnya rasa percaya diri dari siswa ketika melakukan smash bola voli strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bola voli. Permasalahan diatas dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak peserta didik tidak tercapainya ketuntasan belajar dalam belajar *smash* bola voli. Oleh karena itu, salah satu bentuk pemecahan masalah diatas adalah dengan memodifikasi alat dalam rangka meningkatkan hasil smash bola voli pada peserta didik.

Modifikasih adalah suatu cara untk merubah bentuk, ukuran dan berat dari sebuah barang dari bentuknya yang tidak menarik menjadi menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.pemainnya, pengalaman-pengalaman khusus para pemain, fasilitas dan perlengkapan yang tersedia.

Modifikasi permainan merupakan salah satu cara alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki bentuk permainan. Suatu permainan bisa di modifikasi dan di ciptakan dalam bentuk variasi baru yang dapat dilakukan oleh guru atau anak bahkan keduanya (Winarno 2006). Permainan modifikasi adalah suatu variasi khusus dari permainan yang dari beberapa suatu aturan tertentu telah dirubah untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan

pemainnya, pengalaman-pengalaman khusus para pemain, fasilitas dan perlengkapan yang tersedia.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul “Modifikasih Sarana Dan Prasarana Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Keterampilan *Smash* Di SMAN 4 Kota Kupang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *smash* pada permainan bola voli.
2. Belum diketahui modifikasi sarana dan prasarana permainan bola voli terhadap keterampilan *smash*.
3. Kurangnya minat siswa dalam permainan bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, peneliti membatasi masalah yakni: Belum diketahui modifikasih sarana dan prasarana permainan bola voli terhadap keterampilan *smash*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Modifikasi Sarana dan Prasarana Meningkatkan *Smash* Bola Voli?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini untuk mengetahui modifikasi sarana dan prasarana meningkatkan smash bola voli SMAN 4 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Meningkatkan kemampuan smash permainan bola voli yang efektif pada siswa SMAN 4 Kota Kupang.
- b. Memahami dan memperjelas cara melakukan smash pada permainan bola voli, sehingga dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan smash pada permainan bola voli.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi Siswa: Mendapatkan pemahaman, pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan *Smash* pada permainan bola voli.
- b. Manfaat bagi Guru: Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar *Smash* pada permainan bola voli, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- c. Manfaat bagi Sekolah: Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan

kualitas pembelajaran dalam peningkatan pengetahuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli.